

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini di landasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang matematika diskrit¹, untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diderikan kepada semua peserta didik sejak dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : 1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwews akurat dan tepat dalam pemecahan masalah. 2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan, memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan sosusi yang

¹.Wenty Dwi Yuniarti M.A, Data Distrik, TIK Perpustakaan Fakultas IAIN Data yang nilainya adalah bilangan asli. hlm. 16

diperoleh. 4. Mengomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan masalah. 5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ule dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²

Ruang lingkup mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek – aspek antara lain bilangan, Geometri dan pengukuran Serta Pengolahan data

Dalam mengajarkan Matematika, adakalanya kita kecewa, mengalami keculitan, kegagalan, haambatan tapi adakalanya puas, senang, bangga yang semuanya silih berganti. Ini semua merupakan tantangan dan sekaligus pengalaman yang sangat menyenangkan dan semuanya sangat berharga bagi kita. Kita merasa senang mendapat kesempatan membimbing para siswa yang kelak kemudian hari menjadi orang yang berilmu yang berguna bagi nusa dan bangsa sehingga menjadi warga Negara yang baik.

Selajutnya jika memperhatikan prestasi para siswa dalam belajar Matematika tentunya kita tidak bisa menyangkal terhadap kenyataan yang ada. Bahwa umumnya prestasibelajar Matematika relativie rendah dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Ini semua kami akui bahwa semua mengajar masih sering menggunakan metode ceramah. Untuk itu akan mencoba menerapkan metode demonstrasi.

Matematika adalah ilmu yang memiliki ciri – ciri khusus antara lain abstrak, deduktif, konsisten, hinarkis, dan logis. Ciri keabstrakan matematika beserta ciri – ciri lainnya yang tidak sederhana, menyebabkan matematika tidak mudah untuk dipelajari, dan pada akhirnya banyak yang kurang tertarik terhadap matematika bahkan banyak siswa yang membenci atau alergi terhadap matematika³.

² Karso, dkk Pendidikan Matematika, Penerbit Universitas terbuka modul, 1-9, edisi 1

³Gatof Muhsetyo, dkk,Pembelajaran Matematika di SD, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), hal : 1-2

Dilain pihak menurut teori piaget siswa usia SD belum berfikir formal mereka berada pada tingkat operasi konkret, oleh Karena itu guru harus mampu menjembatani keduanya melalui salah satu alternatifnya yaitu metode dan strategi pendekatan psikologi yang sesuai.

Salah satu metode pembelajaran yang menunjukkan secara langsung objeknya atau caranya. Melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu adalah metode demonstrasi yang mengacu pada pendekatan RME (Realistic Mathematics Educatiaon) yaitu pembelajaran yang mengkaitkan dengan situasi dengan dunia nyata di selitar siswa atau keadaan sehari – hari.

Dengan melihat latar belakang di atas judul yang akan penulis buat adalah **UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SEMESTER II PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI JARING – JARING LIMAS DAN PRISMA TEGAK LURUS DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI MI NU KEDUNGSUREN KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN KABUPATEN KENDAL TAHUN PEMBELAJARAN 2011 / 2012**

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan metode Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik Kelas V di MI NU Kedungsuren pada Mata Pelajaran Matimatika Materi Jaring – jaring Limas dan Prisma Tegak Lurus ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik Kelas V di MI NU

Kedungsuren Kecamatan Kaliwungu Selatan Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi berbagai pihak khususnya Madrasah itu sendiri dan Masyarakat.
- b. Sebagai informasi bagi dewan guru atau penentu kebijakan pendidikan di Madrasah tersebut.